

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang lebih sering disebut Puskesmas merupakan salah satu unit yang melakukan pelayanan kesehatan primer atau pelayanan kesehatan dasar. Puskesmas adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah Kecamatan dengan misi menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerjanya, mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerjanya, memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang diselenggarakannya, memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya yang pada akhirnya bertujuan mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas.

Salah satu kebutuhan dalam pelaksanaan pembangunan dan usaha mencapai tujuan pembangunan kesehatan adalah informasi yang valid dan akurat. Oleh karena itu pembangunan sistem informasi, khususnya di bidang kesehatan dewasa ini perlu semakin dimantapkan dan dikembangkan. Hal ini mendukung pelaksanaan manajemen kesehatan dan pengembangan upaya - upaya kesehatan demi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Puskesmas Ngemplak I terletak di wilayah Kabupaten Sleman, termasuk dalam wilayah Pembantu Bupati Sleman Timur. Luas wilayah kerja Puskesmas Ngemplak I ± 17,25 km atau 2,97 % luas Kabupaten Sleman. Dimana wilayah kerjanya mencakup 3 Desa dan 38 Perdukahan dengan total penduduk sebanyak 24.249 jiwa. Pada tahun 2014, kunjungan pasien Rawat Jalan sebanyak 26.777, kunjungan pasien UGD sebanyak 4.503, dan kunjungan pasien sebanyak 714.

Unit Rawat Inap Puskesmas Ngemplak I belum memiliki sebuah sistem informasi manajemen yang memudahkan pelaksanaan kerja serta dapat sebagai acuan dalam bertindak dan penentu arah strategi dan kebijakan. Dalam pelaksanaan di unit rawat inap semua pencatatan masih dilakukan secara manual. Ada beberapa masalah yang muncul jika pencatatan dilakukan secara manual, seperti: memerlukan tempat atau ruangan yang besar dalam menyimpan data rekam medis pasien, pencarian data rekam medis pasien menjadi lama ketika banyaknya data rekam medis pasien, jika terjadi kesalahan pada pencatatan rekam medis pasien harus mengganti dengan yang baru.

Dari beberapa masalah tersebut maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengatasi masalah yang muncul dalam unit rawat inap di Puskesmas Ngemplak I yaitu sebuah Sistem Informasi Manajemen Rawat Inap (SIMRANAP).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang dan membuat suatu sistem informasi manajemen rawat inap di Puskesmas Ngemplak I?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang hendak di selesaikan dalam penelitian ini maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem hanya terbatas pada sistem informasi manajemen rawat inap di Puskesmas Ngemplak I
2. Hanya membahas bagian perawatan rawat inap yang mencakup pendaftaran, pengolahan data rekam medik pasien, pembayaran dan pelaporan (sesuai permintaan dari Puskesmas ngemplak I)
3. Untuk pelaporan hanya mencakup pelaporan kunjungan pasien setiap bulan.
4. Hanya untuk perawatan pasien kategori umum.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan dan penulisan tugas akhir ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen (SIM) Rawat Inap Puskesmas Ngemplak I untuk memudahkan akses pengelolaan manajemen data rawat inap di puskesmas.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat berupa:

1. Mempermudah proses kerja petugas puskesmas dalam mengelola data pasien
2. Meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada para pasien
3. Dapat meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data pasien.
4. Dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
5. Menghasilkan laporan kunjungan pasien.

#### 1.6. Metodologi Penelitian

##### 1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. **Metode Studi literature**, pada tugas akhir ini dilakukan dengan cara mempelajari buku - buku, artikel dan tulisan – tulisan yang berkaitan dengan tugas akhir yang digunakan sebagai landasan teori penelitian.
2. **Metode Observasi**, pada tugas akhir ini dilakukan dengan cara mengunjungi Puskesmas Ngemplak I untuk melihat alur proses bisnis yang terjadi di rawat inap.
3. **Metode Wawancara**, pada tugas akhir ini dilakukan dengan cara mewawancarai stackholder yang ada di Puskesmas Ngemplak I untuk mendapatkan gambaran umum aplikasi yang akan dibuat.
4. **Kajian Dokumen**, akan mengkaji dokumen – dokumen yang terkait dengan rawat inap yang digunakan untuk desain form di sistem yang akan bangun.

### 1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem dilakukan setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Waterfall*, meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Sistem (*Requirement Analysis and Definition*)

Data hasil observasi, wawancara dan kajian dokumen kemudian dibuat analisis kebutuhan yang terdiri dari metode, konsep kerja dan data pendukung yang menjadi dasar dalam pembuatan sistem.

2. Perancangan Sistem (*System and software Design*)

Pada tahap ini mendefinisikan kebutuhan yang ada serta menggambarkan bagaimana sistem dibentuk dan persiapan untuk membangun aplikasi, dalam hal ini menentukana perancangan proses serta antar muka yang dilakukan sesuai dengan sumber-sumber yang ada kaitannya dengan data yang diperlukan.

3. Implementasi Sistem (*Implementation and Unit Testing*)

Tahapan ini adalah melakukan analisis dan perancangan, penanganan input dan output, kemudian perancangan tersebut diimplementasikan kedalam bahasa pemrograman.

4. Pengujian Sistem (*Integration and System Testing*)

Tahapan ini dilakukan untuk mengujicobakan bagaimana sistem berjalan, apakah sudah berjalan dengan normal atau tidak dan sesuai dengan kebutuhan. Beberapa langkah untuk pengujian sistem, antara lain:

- a. Pengujian fungsionalitas

1. Pengujian normal
2. Pengujian tidak normal

- b. Pengujian Usability

5. *Operating and Maintenance*

Tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki error yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan laporan ini, maka sistematika laporan ini dibagi menjadi 5 bab. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini membahas tentang dasar teori yang berfungsi untuk mendukung penulis dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan konsep pembuatan Sistem Informasi Manajemen Rawat Inap. Isi dari landasan teori berupa:

1. Penjelasan Metode *Waterfall*
2. Penjelasan tentang Sistem Informasi Manajemen Rawat Inap
3. Penjelasan tentang Puskesmas Ngemplak I Sleman
4. Review penelitian Sejenis

#### **BAB III METODOLOGI**

Bagian ini membahas langkah-langkah penyelesaian mulai dari tema tugas akhir yang memuat analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem yang meliputi metode penumpulan data dan metode perancangan sistem yang akan dibuat, berupa UML, struktur basis data, relasi antar table, dan rancangan antar muka.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini membahas tentang hasil pengujian dan bagaimana implementasi sistem yang dibangun tersebut dicapai selama penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini membahas tentang kesimpulan yang merupakan hasil analisis kerja sistem yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran untuk perbaikan sistem kedepannya.